

**ANALISIS EKONOMI PENGGUNAAN TEPUNG BATU
LOKAL SEBAGAI SUMBER MINERAL PAKAN PUYUH
PETELUR (*Coturnix-coturnix japonica*)**

SKRIPSI



Oleh:

FARADHILA SANDI
1510622048

Di bawah bimbingan :

- 1. Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc**
- 2. Ir. Andri, MS**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH, 2019

**ANALISIS EKONOMI PENGGUNAAN TEPUNG BATU LOKAL
SEBAGAI SUMBER MINERAL PAKAN PUYUH PETELUR (*Coturnix
coturnix japonica*)**

Faradhila Sandi¹, Andri² dan Khalil³

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus II Payakumbuh

²Dosen Pembimbing Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan Universitas
Andalas

³Dosen Pembimbing Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Universitas
Andalas Kampus II Payakumbuh

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk membandingkan pengaruh penggunaan tepung batu lokal dari sumber lokasi yang berbeda sebagai sumber mineral terhadap produksi telur, konsumsi ransum, efisiensi penggunaan ransum, konversi ransum dan penerimaan dalam pemeliharaan ternak puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan 5 perlakuan dan 4 ulangan. 5 Perlakuan terdiri dari Kontrol (P0) yaitu ransum basal dengan 2,5% tepung kulit pensi, P1 yaitu ransum basal ditambah 9% tepung batu Padang Panjang, P2 yaitu ransum basal ditambah 7% tepung batu Palupuh, P3 yaitu ransum basal ditambah 6% tepung batu Halaban, P4 yaitu ransum basal ditambah 2,5% tepung batu Kamang. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh betina dengan umur sekitar 42 hari yang dibagi menjadi 20 unit penelitian @ 10 ekor puyuh sebagai ulangan. Penelitian dilakukan selama 6 minggu. Parameter yang diukur: produksi (konsumsi ransum, produksi telur, efisiensi pakan dan konversi ransum) dan penerimaan (telur, daging dan feses). Analisis yang digunakan analisis ekonomi seperti analisis parsial budget, analisis marginal, analisis dominan dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung batu dalam ransum menyebabkan peningkatan biaya pakan ternak puyuh petelur dari Rp. 4.124,96/ekor menjadi Rp. 4.486,87/ekor, sedangkan penerimaan total meningkat dari Rp. 12819,16/ekor menjadi Rp. 14606,75/ekor. Penerimaan bersih berkisar antara Rp. 8.492,78/ekor sampai Rp. 9.949,64/ekor. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan tepung batu dapat meningkatkan keuntungan dalam pemeliharaan ternak. Tepung batu terbaik untuk meningkatkan keuntungan adalah tepung batu yang berasal dari Kamang.

Kata kunci: *tepung batu mineral lokal, puyuh petelur, analisis ekonomi.*